

**MOTIF MAHASISWA TERLIBAT DALAM  
KEPENGURUSAN FORUM STUDI ISLAM FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS (FSI FISIP UNAND)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**OLEH**

**DEVID RAHMADI  
BP. 03191016**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2008**

## ABSTRAK

**Devid Rahmadi No.BP 03191016. Judul Skripsi : Motif Mahasiswa terlibat dalam Kepengurusan Forum Studi Islam ( FSI ) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas.**

Universitas Andalas adalah salah satu perguruan tinggi yang terdapat di Sumatra Barat. Sebagai perguruan tinggi negeri umum atau non-agama kegiatan-kegiatan keagamaan di Universitas ini cukup marak. Para penggerakya adalah mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam Forum Studi Islam ( FSI ). Hal ini termasuk juga yang terjadi di FISIP, yang menariknya lagi adalah para penggerak FSI ini merupakan mahasiswa yang pada umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan agama yang baik dan sebagian besar berlatar belakang pendidikan sekolah umum, dan hanya beberapa orang saja yang mempunyai latar belakang pendidikan agama. Pertanyaan penelitian ini adalah : 1. mengapa mahasiswa tertarik terhadap FSI FISIP UNAND? 2. mengapa mahasiswa tertarik terlibat dalam kepengurusan FSI FISIP UNAND?. Tujuan penelitian adalah mengetahui motif mahasiswa terlibat dalam kepengurusan FSI FISIP UNAND. Manfaat penelitian adalah memberikan informasi mengenai keberadaan organisasi kemahasiswaan khususnya organisasi yang bergerak di bidang kerohanian yang berada dikampus non-agama, faktor-faktor apa saja yang membuat organisasi ini eksis berada dikampus non-agama.

Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori fenomenologi, menjelaskan motif-motif individu antara motif-motif sebab (*Because Motive*) dan motif-motif akibat (*In-order Motive*). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap FSI FISIP UNAND adalah karena sikap santun dan sopan yang diperlihatkan oleh pengurus FSI FISIP UNAND, karena FSI FISIP UNAND merupakan komunitas yang Islami, karena Ukhuwah Islamiyah di FSI FISIP UNAND sangat terasa, tertarik dengan FSI FISIP ketika perkenalan UKM Fakultas pada acara studentday dan tampilan FSI FISIP UNAND begitu simpati. Sedangkan ketertarikan mahasiswa terlibat dalam kepengurusan FSI FISIP UNAND di bagi menjadi dua yaitu motif-motif sebab (*Because Motive*) dan motif-motif akibat (*In-order Motive*). *Because Motive* adalah tertarik terlibat dikarenakan sebelumnya memang telah aktif dikegiatan-kegiatan FSI FISIP UNAND, karena sudah terbiasa berorganisasi dan mempunyai kedekatan hubungan dengan pengurus FSI FISIP UNAND, karena FSI membawa pembaruan dan pencerahan nilai-nilai Ke Islaman dan moral , karena adanya dorongan hati dan pendekatan-pendekatan dari senior FSI FISIP UNAND. *In-order Motive* adalah ingin berdakwah, beramal dan bersedekah, ingin menambah pengalaman organisasi, ingin belajar Islam dan berkumpul dengan komunitas yang Islami, dan ingin mencari kegiatan yang bermanfaat.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era akhir tahun 1970 sampai tahun 1989-an kehidupan keorganisasian kampus di Indonesia diwarnai dengan kelemahan dalam gerak. Hal ini disebabkan keluarnya SK KOPKAMTIB No. Skep 02/Lopkam/1978 dan SK Menteri P dan K no. 0156/U/78 tentang normalisasi kehidupan kampus (NKK). Dengan tujuan utamanya adalah mematikan aktivitas kehidupan politik praktis mahasiswa dikampus. Sehingga organisasi ekstera kampus seperti HMI, PMII, IMM, dan lain-lain yang selama ini menjadi motor penggerak dan sebagai pedinamisasi gerak mahasiswa menjadi kehilangan kekuatan untuk menggerakkan mahasiswa (Al-farobi,2005:3). Pemberlakuan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Kordinasi kampus (NKK/BKK) selain membuat kurangnya peran organisasi ekstra kampus dan juga membuat organisasi intra kampuspun lumpuh.

Sikap kompromi di tunjukkan pimpinan perguruan tinggi, khususnya Universitas Andalas. Hal ini disampaikan oleh Rektor Unand Jurnal kamil, aturan baru yang di buat dinilai tidak mematikan dan melumpuhkan organisasi mahasiswa karna konsep itu masih memberikan kebebasan mahasiswa beraktivitas dengan 'batas-batas tertentu' (Putra(et.al),2003:68).

Solusi pun dibuat, agar pengalaman sosial kemasyarakatan mahasiswa tidak hilang, maka di bentuklah unit-unit kegiatan mahasiswa yang disesuaikan dengan

minat dan bakat mahasiswa itu sendiri. Namun demikian mahasiswa sulit dalam menerjemahkan makna dari kalimat 'batas-batas tertentu' karna batasan-batasan tertentu disesuaikan dengan selera pimpinan kampus. Hal ini dikarenakan aturan yang ada membuat suatu mekanisme pengawasan dan koordinasi unit kegiatan mahasiswa dengan pimpinan perguruan tinggi melalui Pembantu Rektor III di tingkat universitas dan Pembantu Dekan III tingkat Fakultas yang mana pada kenyataannya koordinasi yang disebutkan lebih bersifat instruktif daripada koordinatif.

Dalam aktivitasnya UKM-UKM mendapat pengawasan dari pimpinan perguruan tinggi, apalagi yang terkait dengan Penalaran dan penerbitan kampus. Semua kegiatan harus seizin pimpinan kampus, apakah itu kegiatan diskusi, seminar, tulisan yang mau dimuat di majalah/koran kampus, dll. Dari kondisi yang terjadi seperti ini, mahasiswa mencari alternatif lain. Lahirlah kelompok-kelompok studi dan diskusi yang terpola menjadi dua. Kelompok pertama menjalankan aktivitasnya didalam kampus seperti masjid-masjid dan mushala kampus yang diisi dengan diskusi keIslaman. Sedangkan kelompok kedua menjalankan aktivitasnya diluar kampus.

Salah satu kelompok studi yang aktif adalah kelompok dengan nama Group Studi Al Azhar (GRUSDA). Mereka memfokuskan aktivitas melalui kegiatan 'responsi' yang bertempat di masjid Al Azhar Air Tawar Padang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan biasanya mengundang dosen-dosen UNAND dan IKIP Padang yang memegang matakuliah Agama Islam sebagai narasumber (Putra(et.al),2003;70).

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif mahasiswa terlibat dalam kepengurusan Forum Studi Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Berdasarkan hasil penelitian melalui proses observasi dan wawancara didapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa :

1. Pengenalan informan dengan Forum Studi Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas terjadi melalui banyak cara. Ada beberapa informan berkenalan dengan FSI FISIP UNAND melalui senior atau pengurus FSI FISIP UNAND yang memperkenalkan FSI FISIP UNAND kepada mereka, selain itu ada juga yang diperkenalkan melalui teman yang merupakan pengurus FSI FISIP UNAND. Ada juga yang kenal FSI FISIP UNAND itu ketika mereka melakukan proses pendaftaran ulang mahasiswa baru dan beberapa di perkenalkan kepada FSI FISIP UNAND oleh teman atau senior yang satu rumah dengan informan.
2. Ketertarikan informan terhadap FSI FISIP UNAND disebabkan oleh hal yang beragam. Ada beberapa informan yang tertarik terhadap FSI FISIP UNAND dikarenakan ada sikap yang ditunjukkan oleh para pengurus FSI FISIP UNAND yang menunjukkan sikap sopan dan santun. Selain itu ada juga dikarenakan informan melihat dan merasakan nuansa persaudaraan Islam atau Ukhuwah Islamiyah yang cukup kental di kalangan pengurus FSI FISIP



UNAND. Ada juga yang ketertarikan itu muncul dikarenakan melihat FSI FISIP UNAND sebagai komunitas yang kental dengan nuansa Islaminya.

3. Dalam hal ketertarikan informan terlibat dalam kepengurusan FSI FISIP UNAND peneliti membagi dua motif informan dalam melakukan tindakan yaitu motif-motif sebab (*Because Motive*) dan motif-motif akibat (*In-order Motive*). Motif-motif sebab (*Because Motive*) diantaranya adalah :

- Dikarenakan sebelumnya memang telah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan FSI FISIP UNAND.
- Karena sudah terbiasa beorganisasi dan mempunyai kedekatan hubungan dengan pengurus FSI FISIP UNAND.
- Karena FSI FISIP UNAND memberi pembaruan-pembaruan dan pencerahan dalam hal nilai-nilai ke-Islaman dan nilai moral.
- Karena dorongan hati dan pendekatan-pendekatan dari senior FSI FISIP UNAND.

Motif-motif akibat (*In-order Motive*) diantaranya adalah :

- Informan ingin melakukan dakwah, amal dan sedekah melalui media FSI FISIP UNAND
- Ingin menambah pengalaman organisasi
- Ingin belajar Islam dan berkumpul dengan komunitas yang Islami
- Ingin mencari kegiatan yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Afrizal, 2005. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Padang : Laboraturium Sosiologi FISIP Universitas Andalas.
- Al-farobi, Nova.2005. Pergerakan Dakwah Kampus Unand. Padang : RMC FKI Rabbani Unand.
- Aziz, Abdul 2005. Fiqh Dakwah. Solo : Intermedia
- Craib, Ian.1994. Teori-Teori Sosial Modern. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Erwin (et.al). 2007. Buku Panduan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2007/2008. Padang
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt. 1996. Sosiologi. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Johson, Paul D. 1994. Teori Sosiologi Klasi dan modern. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka utama.
- Kemal, Badrul. 2007. Informasi Salingka UNAND. Padang
- Maleong, Lexy. 2004. Metode Penelitian Kualitatif . Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Poloma, Margaret M. 2000. Sosiologi Kontemporer. Jakarta : Rajawali
- Putra, Eka (et.al). 2003. Gerakan Mahasiswa dan Otoritaritarianisme Negara : Sketsa Gerakan Mahasiswa Sumatra Barat (1958-1999). Jakarta : Citra Pendidikan
- Ritzer, George. 2003. Sosiologi Ilmu berparadigma Ganda. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Soekanto, Soerjono. 1994. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan